

PENGARUH *NON-PERFORMING LOAN* (NPL) DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN 11 PERBANKAN DI BEI PERIODE TAHUN 2021-2023

Aljo Bernandho¹, Sifera Patricia Maithy²
Program Studi Akuntansi - Universitas Palangka Raya¹

Correspondence		
Email: aljobernandho25@gmail.com , siferapatricimaithy@feb.upr.ac.id	No. Telp: 08989761340	
Submitted 20 Mei 2025	Accepted 23 Mei 2025	Published 24 Mei 2025

ABSTRACT

This study analyzes the effect of Non-Performing Loan (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Net Interest Margin (NIM) as an indicator of the financial performance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021-2023. Using multiple linear regression analysis on 11 banks, the results of the study show that NPL has a negative and significant effect on NIM, while LDR has a positive and significant effect on NIM. This indicates that an increase in NPL reduces the efficiency of banks in generating net interest income, while an increase in LDR can increase bank profitability if managed properly. This study emphasizes the importance of managing credit and liquidity risks in order to maintain bank financial stability.

Keywords: *Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, Bank Financial Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Net Interest Margin* (NIM) sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda pada 11 bank, hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NIM, sedangkan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NIM. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan NPL menurunkan efisiensi bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih, sementara peningkatan LDR dapat meningkatkan profitabilitas bank jika dikelola dengan baik. Penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan risiko kredit dan likuiditas guna menjaga stabilitas keuangan bank.

Kata Kunci: *Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, Kinerja Keuangan Bank*

PENDAHULUAN

Stabilitas perbankan merupakan cerminan dari kondisi keuangan bank yang sehat serta kemampuan bank dalam menjalankan fungsi utamanya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Fungsi ini melibatkan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan penyaluran dana tersebut dalam bentuk kredit atau pembiayaan kepada dunia usaha. Menurut Kasmir (2018), kredit merupakan aktivitas utama bank dalam memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, efisiensi kredit tidak hanya berkaitan dengan jumlah kredit yang disalurkan, tetapi juga bagaimana bank mengelola risiko kredit, salah satunya yang tercermin dari rasio *Non-Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Stabilitas perbankan penting dalam menjaga keseimbangan ekonomi karena bank berperan sebagai penggerak arus modal, mendorong investasi, dan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi. Namun, stabilitas ini dapat terganggu oleh risiko keuangan seperti tingginya *Non-Performing Loan* (NPL) dan ketidakseimbangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). NPL mencerminkan efektivitas bank dalam mengelola kredit bermasalah (Dian et al., 2024). NPL yang tinggi menunjukkan peningkatan kredit macet, yang mengurangi pendapatan bunga bank. Sementara itu, LDR yang terlalu tinggi mengindikasikan potensi masalah likuiditas karena sebagian besar dana telah disalurkan sebagai kredit, yang berisiko jika kualitas kredit buruk. Rasio ini menjadi indikator penting dalam menilai likuiditas bank (Riza et al., 2024).

Kinerja perbankan tercermin dari berbagai rasio keuangan. Salah satu rasio krusial yang menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan adalah *Net Interest*

Margin (Weny, et al 2021). *Net Interest Margin* (NIM) atau margin bunga bersih. NIM, sebagai pendapatan utama bank, memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dan laba bersih yang diperoleh, sehingga menjadi indikator penting dalam menilai kinerja keuangan bank (Soetjiati & Mais, 2019). NIM menggambarkan kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan bunga bersih dari aset produktif yang dimilikinya, seperti kredit. Semakin tinggi NIM, semakin efektif bank dalam mengelola aset produktifnya untuk menghasilkan pendapatan. Oleh karena itu, memahami bagaimana NPL dan LDR memengaruhi NIM menjadi penting, karena penurunan NIM bisa mengindikasikan adanya penurunan efisiensi bank dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas pemberian kredit.

Maka dari itu, peneliti mengangkat judul "**Pengaruh NPL dan LDR terhadap KINERJA KEUANGAN**" dengan *NIM sebagai Indikator*". Penelitian ini penting karena meskipun banyak studi sebelumnya telah membahas pengaruh NPL dan LDR terhadap profitabilitas bank seperti Return on Assets (ROA), masih sedikit penelitian yang secara spesifik mengaitkan kedua rasio tersebut dengan NIM sebagai indikator efisiensi kredit bank. Misalnya, penelitian oleh Sari dan Nugroho (2022) lebih berfokus pada ROA tanpa mengelaborasi bagaimana pendapatan bunga bersih dipengaruhi oleh kualitas kredit dan likuiditas bank.

"Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh NPL dan LDR terhadap Kinerja Keuangan NIM sebagai indikator efisiensi kredit bank pada 11 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2023."

BANK	TAHUN	NPL	LDR	NIM
BRI	2021	3.08	83.67	6.89
	2022	2.82	79.17	6.8
	2023	3.12	84.73	6.84
BCA	2021	2.2	62	5.1
	2022	1.8	65.2	5.3
	2023	1.9	70.2	5.5
MANDIRI	2021	2.81	80.04	4.73
	2022	1.88	77.61	5.16
	2023	1.02	86.75	5.25
BNI	2021	3.7	79.7	4.7
	2022	2.8	84.2	4.8
	2023	2.1	85.8	4.6
BTN	2021	3.7	92.86	3.99
	2022	3.38	92.65	4.4
	2023	3.01	95.36	3.75
DANAMON	2021	2.7	84.6	7.5
	2022	2.6	91	7.7
	2023	2.2	96.6	7.7
MEGA	2021	1.12	60.96	4.75
	2022	1.23	68.04	5.42
	2023	1.57	74.03	5.21
MAYBANK	2021	3.69	76.28	4.69
	2022	3.46	86.92	4.89
	2023	2.92	84.25	4.96
BANK MESTIKA	2021	1.18	71.15	6.54
	2022	1.26	80.84	6.62
	2023	1.37	86.58	6.38

CIMB NIAGA	2021	3.46	74.35	4.86
	2022	2.8	85.63	4.69
	2023	1.96	89.3	4.4
BANK GANESHA	2021	5.13	40.01	3.02
	2022	2.01	51.8	3.65
	2023	1.62	72.36	5.8

Tabel 1. Data didapatkan penulis

KAJIAN LITERATUR

Non Performing Loan (NPL)

Non-Performing Loan (NPL) atau kredit bermasalah adalah kredit yang mengalami kesulitan pembayaran pokok dan/atau bunga oleh debitur sesuai perjanjian. Menurut Batari & Widyawati (2024), NPL merupakan indikator penting dalam sektor perbankan yang mencerminkan kualitas aset bank. Semakin tinggi rasio NPL, semakin besar risiko kredit yang ditanggung bank. Kasmir (2018) juga menyatakan bahwa NPL adalah kredit yang pelunasannya mengalami keterlambatan atau gagal bayar, sehingga dikategorikan sebagai kredit bermasalah.

Secara kuantitatif, rasio NPL dapat dihitung sesuai (Santi, 2018)

$$NPL = \frac{KREDIT\ BERMASALAH}{TOTAL\ KREDIT} \times 100\ %$$

Menurut Dendawijaya (2015), rasio NPL yang sehat sebaiknya berada di bawah 5%, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Faktor penyebab NPL dapat berasal dari internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kebijakan kredit yang tidak hati-hati dan lemahnya analisis kredit. Sementara itu, faktor eksternal mencakup kondisi ekonomi makro yang tidak stabil serta bencana alam yang memengaruhi kemampuan debitur untuk membayar. Dampak NPL yang tinggi bagi bank meliputi penurunan profitabilitas akibat meningkatnya cadangan kerugian kredit (CKPN), menurunnya kepercayaan investor, dan potensi ketidakstabilan sistem keuangan jika tidak dikendalikan. Oleh karena itu, pengelolaan risiko kredit yang efektif menjadi krusial dalam menjaga stabilitas keuangan bank.

Loan to Deposit Ratio

Menurut Lingga (2023), Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio keuangan yang mengukur proporsi kredit yang disalurkan bank dibandingkan dengan dana pihak ketiga yang dihimpun dari nasabah. Rasio ini mencerminkan kemampuan bank memanfaatkan dana nasabah untuk penyaluran kredit. LDR yang tinggi menunjukkan agresivitas bank, sedangkan LDR rendah mencerminkan kehati-hatian. Menurut Dewi (2019), LDR yang tinggi mengindikasikan rendahnya likuiditas bank karena sebagian besar dana disalurkan untuk kredit. Sebaliknya, LDR rendah mencerminkan likuiditas tinggi, tetapi menyebabkan dana menganggur, mengurangi peluang pendapatan, dan melemahkan fungsi intermediasi bank.

Kasmir (2018) LDR menjadi indikator penting dalam menilai kinerja keuangan bank karena mencerminkan efektivitas bank dalam mengelola dana dan menyalurkan kredit untuk memperoleh profit. Untuk memahami lebih dalam, LDR biasanya dihitung menggunakan rumus tertentu yang membandingkan total kredit dengan dana pihak ketiga yang dihimpun."

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, suatu bank dikategorikan sehat apabila rasio LDR berada dalam kisaran 85% hingga 110%. Jika rasio tersebut melebihi 110%, bank berisiko mengalami tekanan likuiditas yang dapat berdampak negatif pada profitabilitas serta menurunkan kinerja keuangan bank (Ali dan Laksono, 2017)."

Rasio *Loan to Deposite Ratio* (LDR) dirumuskan sebagai berikut merujuk dari (Santi, 2018):

$$LDR = \frac{\text{jumlah Kredi Yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

Net Interest Margin

Net Interest Margin (NIM) atau dikenal dengan istilah Marjin Bunga Bersih merupakan indikator keuangan yang mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari pengelolaan aset produktifnya (Dewi dan Triaryati, 2017). Rasio ini mengukur sejauh mana bank mampu mengoptimalkan selisih antara pendapatan bunga yang diterima dari kredit yang disalurkan dengan beban bunga yang harus dibayarkan kepada nasabah penyimpan dana. Semakin tinggi rasio NIM, semakin baik pula kemampuan bank dalam menciptakan keuntungan dari aktivitas intermediasi (Ikatan Bankir Indonesia, 2014).

Tingkat NIM dipengaruhi oleh berbagai faktor keuangan, di antaranya Loan to Deposit Ratio (LDR), yang mencerminkan proporsi dana pihak ketiga yang disalurkan sebagai kredit, serta Non-Performing Loan (NPL), yang mengindikasikan kualitas kredit bank (Putri, 2022). (Wakid, Sari, & Subaida, 2022) Analisis NIM memberikan wawasan penting bagi manajemen bank dalam merumuskan strategi pendanaan dan penyaluran kredit yang optimal. Selain itu, informasi ini juga berguna bagi investor dan regulator untuk menilai kondisi keuangan bank serta memantau stabilitas sektor perbankan secara keseluruhan.

Nim dapat dihitung menggunakan rumus (Pincurn, nyoman, 2018) :

$$LDR = \frac{\text{jumlah Kredi Yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

Penelitian Terdahulu

Laily Yuli dan Achmad Badjuri (2023)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Non-Performing Loans (NPL) berpengaruh negatif terhadap Net Interest Margin (NIM), dengan nilai signifikansi yang menunjukkan pengaruh yang signifikan. Semakin tinggi nilai NPL, semakin rendah NIM yang dihasilkan, yang mengindikasikan bahwa risiko kredit yang tinggi dapat mengurangi profitabilitas bank. Di sisi lain, Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap NIM.

Weny Putri, Feby Astrid dan Khairunnisa (2021)

Tujuan dari penelitian yang dilakukan Weny, Feby, dan Astrid (2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Non-Performing Loans (NPL) memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank yang diukur dengan Net Interest Margin (NIM). Sementara itu, Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak menunjukkan pengaruh terhadap kinerja keuangan, dengan asumsi bahwa LDR yang rendah dapat meningkatkan likuiditas perusahaan dan mengakibatkan peningkatan jumlah dana menganggur, yang pada akhirnya berdampak negatif pada kinerja keuangan.

Hesti Budiwati (2020)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Interest Expense Ratio, Interest Rate Risk Ratio, dan Loan to Deposit Ratio berpengaruh signifikan terhadap Net Interest Margin, baik secara parsial maupun simultan. Ketiga rasio tersebut memiliki arah hubungan positif, yang berarti peningkatan pada masing-masing rasio akan meningkatkan Net Interest Margin.

Zulkifli dan Rispi Eliza (2018)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti rasio Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Asset (ROA), suku bunga acuan Bank Indonesia (SBI), berpengaruh positif terhadap Net Interest Margin (NIM) pada bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) selama periode 2005-2015. Sedangkan Non Performing Loan (NPL), dan nilai tukar Berpengaruh negatif terhadap Net interest Margin.

Sarwendah dan Sugeng Wahyudi (2019)

Tujuan penelitian menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Return on Assets (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Net Interest Margin (NIM) pada bank umum konvensional. Sementara itu, Non-Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap NIM.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh NPL terhadap NIM

Non-Performing Loan (NPL) merepresentasikan tingkat kredit bermasalah yang dimiliki oleh suatu bank. NPL yang tinggi mengindikasikan kondisi negatif bagi bank tersebut. Semakin besar angka NPL, semakin sulit bagi bank untuk memperoleh pendapatan bunga dari kredit yang telah disalurkan. Penurunan pendapatan bunga ini pada akhirnya akan berdampak pada mengecilnya Net Interest Margin (NIM) bank (Weny, et al, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Laily Yuli dan Achmad Badjuri (2023) dan Weny putri, Feby astrid dan Khairunissa (2021) Menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap NIM. Berdasarkan teori dalam penelitian sebelumnya, maka hipotesis diajukan pada penelitian ini adalah :

H1= NPL Berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NIM

Pengaruh LDR terhadap NIM

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya. LDR yang tinggi menandakan kondisi positif bagi bank, karena menunjukkan bahwa bank telah menyalurkan lebih banyak kredit. Semakin besar jumlah kredit yang disalurkan, semakin tinggi pula pendapatan bunga yang diterima bank. (Weny, et al, 2021). Peningkatan pendapatan bunga ini pada akhirnya akan berdampak pada kenaikan Net Interest Margin (NIM) bank. Penelitian yang dilakukan Oleh Hesti Budiwati (2020) dan Penelitian Zulkifli dan Rispi Eliza (2018) Berpengaruh Positif terhadap NIM Berdasarkan hal tersebut, hipotesis diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2= LDR Berpengaruh positif terhadap NIM

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang mengolah data statistik menggunakan variabel numerik. Penelitian ini menganalisis masalah secara kuantitatif untuk memperoleh informasi yang relevan. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS Versi 23. Menurut Sugiyono (2015), penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengukur variabel-variabel yang ada dan menganalisis hubungan antar variabel tersebut dengan menggunakan data numerik yang diolah secara statistik.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria bank yang konsisten terdaftar di BEI dan memiliki data terkait NPL, LDR, dan NIM selama periode tersebut. Berdasarkan kriteria tersebut, Peneliti memilih 11 bank sebagai sampel penelitian, yaitu BRI, BCA, Mandiri, BNI, BTN, Danamon, Mega, Maybank, Bank Mestika, CIMB Niaga dan Bank Ganesha.

Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Menurut (Sugiyono 2015), data sekunder adalah data yang telah ada sebelumnya dan dikumpulkan oleh pihak lain, bukan langsung oleh peneliti. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023. Data tersebut meliputi *Non-Performing Loan*

(NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Net Interest Margin* (NIM). Sumber data di peroleh dari IDX (*Indonesia Stock Exchange*) dan situs web masing-masing bank.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	33	1,02	5,13	2,4727	,95854
LDR	33	40,01	96,60	78,6255	12,55139
NIM	33	3,02	7,70	5,3512	1,18391
Valid N (listwise)	33				

Berdasarkan Tabel terlihat bahwa deskripsi dari data laporan keuangan tahunan 11 perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Periode 2021 sampai dengan 2023 adalah sebagai berikut, dapat dilihat bahwa:

a. *Non-Performing Loan* (NPL)

Dari hasil pada table diatas dapat dilihat bahwa NPL mempunyai nilai terendah sebesar 1,02 dan nilai tertinggi sebesar 5,13. Secara keseluruhan Variabel NPL mempunyai nilai rata-rata sebesar 2,4727, dan standar deviasi sebesar 0,95854.

b. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Dari hasil pada table diatas dapat dilihat bahwa LDR mempunyai nilai terendah sebesar 40,01 dan nilai tertinggi sebesar 96,60. Secara keseluruhan Variabel LDR mempunyai nilai rata-rata sebesar 78,6255 dan standar deviasi sebesar 12,55139.

c. *Net Interest Margin* (NIM)

Dari hasil pada tabel diatas dapat dilihat bahwa LDR mempunyai nilai terendah sebesar 3,02 dan nilai tertinggi sebesar 7,70. Secara keseluruhan Variabel LDR mempunyai nilai rata-rata sebesar 5,3512 dan standar deviasi sebesar 1,18391.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	1.03408521
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.145
	Positive	.145
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, jumlah sampel yang digunakan dalam pengujian ini adalah 33 data. Nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,145 dengan nilai

signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,076. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan variabel independen termasuk *Non-Performing Loan* (NPL) sebagai X1, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) X2, dan variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Net Interest Margin* (NIM) sebagai Y. Pengolahan data dengan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 23.

a. Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	3,804	1,284		2,962	,006
NPL (X1)	-,426	,197	-,345	-2,162	,039
LDR (X2)	,033	,015	,351	2,198	,036

a. Dependent Variable: NIM (Y)

Dari tabel diatas di dapat persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

$$Y = 3,804 - 0,426 X_1 + 0,033 X_2 + e$$

- 1) Nilai Konstanta yang diperoleh sebesar 3,804 maka bisa diartikan jika variabel independent bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai 3,804.
- 2) Nilai Koefisien Regresi Variabel X1 bernilai negatif (-) sebesar -0,426, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1 meningkat maka Variabel Y akan menurun, begitu juga sebaliknya.
- 3) Nilai Koefisien Regresi Variabel X2 bernilai positif (+) sebesar 0,033 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X2 meningkat maka Variabel Y juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

b. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,487 ^a	,237	,186	1,06800

a. Predictors: (Constant), LDR (X2), NPL (X1)

Dari tabel diatas dapat terlihat nilai R Square 0,237 atau 23,7%. Angka tersebut menunjukkan bahwa Variabel Independen secara simultan berpengaruh terhadap Variabel Dependen, sedangkan sisanya (100% - 23,7% = 76,3%) dipengaruhi oleh Variabel lain di luar penelitian ini atau nilai error.

c. Uji f (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,634	2	5,317	4,661	,017 ^b
	Residual	34,219	30	1,141		
	Total	44,853	32			

a. Dependent Variable: NIM (Y)

b. Predictors: (Constant), LDR(X2), NPL(X1)

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0,017 ($<0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Independen berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Variabel Dependen.

d. Uji T (Parsial)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	3,804	1,284		2,962	,006
NPL (X1)	-,426	,197	-,345	-2,162	,039
LDR (X2)	,033	,015	,351	2,198	,036

a. Dependent Variable: NIM (Y)

- 1) Nilai Sig. Variabel X1 sebesar 0,039 ($<0,05$) maka berkesimpulan bahwa Variabel NPL Berpengaruh Negatif Signifikan terhadap Variabel NIM.
- 2) Nilai Sig. Variabel X2 sebesar 0,036 ($<0,05$) maka berkesimpulan bahwa Variabel LDR Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Variabel NIM.

Non Performing Loan (NPL) terhadap Kinerja Keuangan Bank

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap Net Interest Margin (NIM). Semakin tinggi rasio NPL, semakin rendah NIM pendapatan bunga bersih yang diperoleh bank. Peningkatan NPL mencerminkan bertambahnya jumlah kredit macet yang gagal dibayar oleh debitur. Kredit bermasalah ini tidak lagi menghasilkan pendapatan bunga, sehingga mengurangi keuntungan bank. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio NPL, semakin rendah efisiensi bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aset produktifnya. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Laily Yuli dan Achmad Badjuri (2023) dan Weny putri, Feby astrid dan Khairunissa (2021).

Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Kinerja Keuangan Bank

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh positif terhadap Net Interest Margin (NIM). Semakin tinggi LDR, semakin besar pendapatan bunga bersih yang diperoleh bank. LDR yang tinggi menunjukkan peningkatan penyaluran kredit, yang menghasilkan pendapatan bunga lebih besar dan mendorong kenaikan NIM. Namun, bank tetap perlu mengelola risiko kredit agar pertumbuhan kredit tidak meningkatkan kredit bermasalah yang dapat menurunkan profitabilitas. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Oleh Hesti Budiwati (2020) dan Zulkifli dan Rispi Eliza (2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPL memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NIM, yang berarti peningkatan NPL mengurangi efisiensi bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih. Sebaliknya, LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NIM, menunjukkan bahwa peningkatan penyaluran kredit dapat meningkatkan profitabilitas bank jika dikelola dengan baik. Oleh karena itu, bank perlu mengelola risiko kredit secara optimal guna menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Assets* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) untuk memperluas analisis faktor yang mempengaruhi NIM. Selain itu, mempertimbangkan faktor makroekonomi seperti suku bunga dan inflasi dapat memberikan wawasan lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- li, L. (2017). Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return on Assets (ROA). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(2).
- Batari, R. S., & Widyawati, D. (2024). Pengaruh Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah, dan Profitabilitas Terhadap Penyaluran Kredit Usaha Rakyat. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(1).
- Dendawijaya, L. (2015). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, I. L., & Triaryati, N. (2017). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Bank Terhadap Net Interest Margin Di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(6).
- Dewi. (2019). Pengaruh CAR dan LDR terhadap NPL dengan NIM sebagai variabel intervening (Studi pada Bank Perkreditan Rakyat Konvensional di Kota Semarang).
- Hesti, B. (2023). Bank Funds Management and Its Effects on Net Interest Margin. *Department of Management, STIE Widya Gama Lumajang.ri*
- Ikatan Bankir Indonesia. (2014). *Memahami Bisnis Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2018). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nugrahaning, S., Wahyudi, S., & Manajemen, J. (2016). Analisis Pengaruh NPL dan LDR terhadap NIM dengan ROA sebagai Intervening, Pengaruh NPL terhadap NIM dengan CAR dan ROA sebagai Intervening, serta BOPO terhadap NIM Bank Go Public di Indonesia Periode 2011-2015. *Diponegoro Journal of Management*, 5(4), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Putra, L., Rinaldo, D., Tinggi, S., & Ekuitas, I. E. (2023). Hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK), Kredit, dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) (Studi Kasus Pada BPR Nusumma Singaparna-Tasikmalaya). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 2023–2245.
- Putri, S. N., & Wahyudi, S. (2022). Analisis Pengaruh NPL dan LDR terhadap NIM dengan ROA sebagai Intervening, Pengaruh NPL terhadap NIM dengan CAR dan ROA sebagai Intervening, serta BOPO terhadap NIM Bank Go Public di Indonesia Periode 2011-2015. *Diponegoro Journal of Management*, 5(4), 1-9.
- Purba, P. L., & Triaryati, N. (2017). . *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(1), 387. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i01.p15>.
- Riza, D. C., Bayu, K., & Heri, P. (2022). Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Non-Performing Loan, dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas Bank Swasta Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
- Sari, A. P., & Nugroho, M. A. (2022). Pengaruh NPL dan LDR terhadap ROA pada Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 10(2), 150-160.
- Sarwendah, N. P., & Wahyudi, S. (2015). Analisis Pengaruh NPL dan LDR terhadap NIM dengan ROA sebagai Intervening, Pengaruh NPL terhadap NIM dengan CAR dan ROA sebagai Intervening, serta BOPO terhadap NIM Bank Go Public di Indonesia Periode 2011-2015.
- Soetjiati, S., & Mais, R. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(1), 96–126. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i01.270>.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wakid, R. T., Sari, L. P., & Subaida, I. (2022). Analisis Pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas dengan Net Interest Margin sebagai variabel intervening pada Bank Umum Konvensional Persero yang terdaftar di OJK. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 1(1), 122–136.

- Weny, P., Kesaulya, F. A., & Khairunnisa. (2024). Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.
- Yuli, A. L., & Badjuri, A. (2024). Pengaruh NPL dan LDR terhadap Kinerja Keuangan dengan NIM sebagai variabel intervening.
- Zulkifli, Z., & Eliza, R. (2024). Determinan Net Interest Margin Perbankan Nasional: Aplikasi Model Regresi Data Panel Fixed Effect.